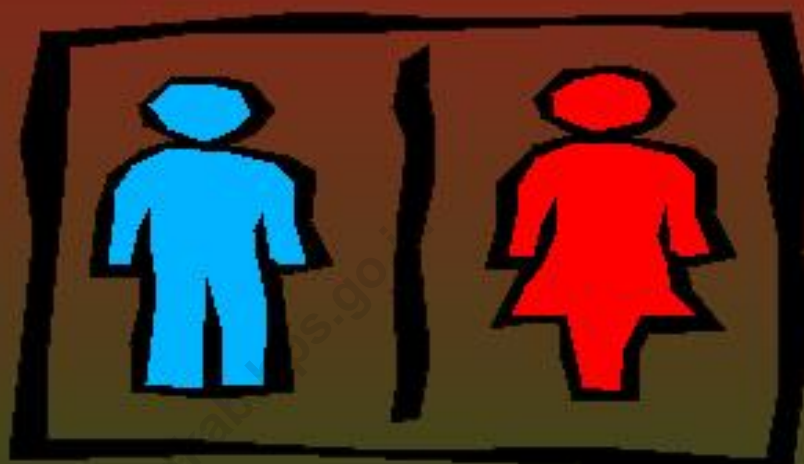




KATALOG BPS : 2101005.5301

REGISTRASI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT

2017



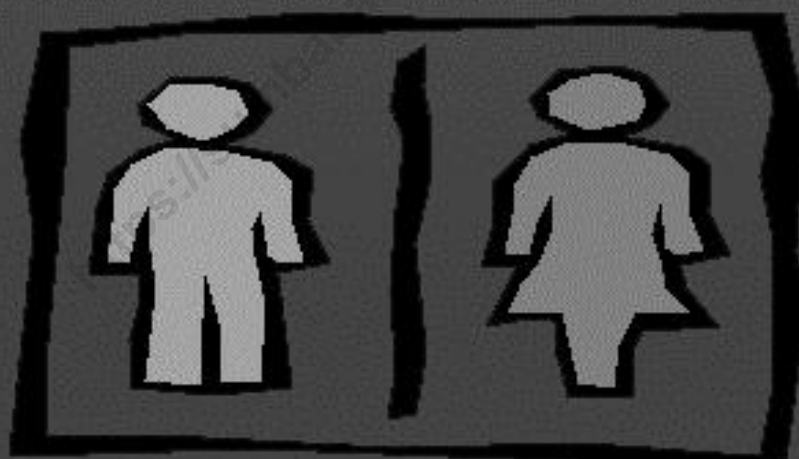
<https://sumbabarat.bps.go.id>
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA BARAT



KATALOG BPS : 2101005.5301

REGISTRASI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT

2017



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA BARAT

REGISTRASI PENDUDUK KABUPATEN SUMBA BARAT TAHUN 2017

ISBN : 978-602-6597-40-3

No . Publikasi / *Publication Number* : 53012.008

Katalog BPS / *BPS's Catalogue* : 2101005.5301

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 Cm x 28 Cm

Jumlah Halaman /*Sum of Pages* : 17

Naskah / *Manuscript* :

Seksi Statistik Sosial

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Seksi Statistik Sosial

Diterbitkan oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi ini adalah merupakan publikasi yang diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan data penduduk di wilayah Kabupaten Sumba Barat sampai wilayah kecamatan dan desa keadaan akhir tahun 2017 dan merupakan publikasi yang rutin diterbitkan setiap tahunnya.

Isi publikasi ini tetap sejalan dengan penerbitan sebelumnya, dengan tujuan agar trend dari waktu ke waktu dapat diamati. Mengingat bahwa pelaporan kejadian vital (kelahiran, kematian dan perpindahan) dari tingkat desa belum mencapai kelengkapan yang memadai, maka dalam menggunakan data ini para pemakai diminta agar berhati-hati, karena data tersebut tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya.

Walaupun begitu dengan kemampuan yang terbatas, Badan Pusat Statistik selalu mengadakan pembinaan kepada aparat desa yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan di kecamatan masing-masing, sehingga data kependudukan ini dapat dipakai sebagai indikator jumlah dan perubahan penduduk sampai tingkat desa.

Kepada semua pihak terutama aparat desa/kelurahan di seluruh wilayah Kabupaten Sumba Barat yang tidak mengenal lelah untuk menyediakan data kependudukan ini, tidak lupa disampaikan terima kasih.

Waikabubak, Oktober 2018
A.n Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumba Barat,

Ir. Joke Ratna Christina
NIP. 19681015 199401 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENJELASAN UMUM.....	iii
U L A S A N.....	v
Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio menurut Kecamatan Tahun 2017	1
Tabel 1.1. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2017, Kecamatan Lamboya	2
Tabel 1.2. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2017, Kec. Wanokaka.....	3
Tabel 1.3. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2017, Kec. Laboya Barat	4
Tabel 1.4. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2017, Kecamatan Loli	5
Tabel 1.5. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2017, Kec. Kota Waikabubak.....	6
Tabel 1.6. Jumlah Penduduk dan Sex Ratio Menurut Desa Tahun 2017, Kecamatan Tana Righu.....	7
Tabel 2. Penduduk, Jumlah Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2017	9
Tabel 2.1. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2017, Kecamatan Lamboya	10
Tabel 2.2. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2017, Kecamatan Wanokaka.....	11
Tabel 2.3. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2017, Kecamatan Laboya Barat.....	12
Tabel 2.4. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2017, Kecamatan Loli.....	13
Tabel 2.5. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2017, Kecamatan Kota Waikabubak.....	14
Tabel 2.6. Penduduk, Kepala Keluarga, Kepadatan dan Rata-Rata Penduduk Per Kepala Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2017. Kecamatan Tana Righu	15
Tabel 3 Jumlah Penduduk WNA dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2017	17

PENJELASAN UMUM

A. PENDAHULUAN

Dengan meningkatnya pembangunan pada berbagai bidang di seluruh wilayah Kabupaten Sumba Barat maka diperlukan data penduduk yang lebih baik dan *up to date*. Data tersebut sangat diperlukan untuk berbagai perencanaan pembangunan karena baik subyek maupun obyek pembangunan adalah penduduk.

Oleh karena itu Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Barat berusaha untuk selalu menyajikan data statistik penduduk secara berkala setiap tahun. Data Penduduk yang disajikan dalam publikasi ini adalah penduduk keadaan akhir tahun 2017.

Adapun sumber data statistik penduduk ini adalah dari desa-desa yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) setiap tahunnya. Data ini masih belum sempurna kualitasnya, masih kurang akurat karena berbagai masalah pokok yaitu bahwa registrasi penduduk di Sumba Barat ini belum terlaksana dengan baik. Desa-desa belum dapat melaksanakan pencatatan mutasi penduduk (kelahiran, kematian dan perpindahan) dengan baik. Keppres No. 52 Tahun 1977 dan Inmendagri tersebut belum dapat sepenuhnya berjalan sesuai yang diharapkan pada tingkat desa atau kelurahan.

Walaupun begitu, Badan Pusat Statistik berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh data penduduk dengan metode yang digariskan dalam Keppres maupun Inmendagri tersebut walaupun sangat terbatas pada hal-hal yang dapat dilakukan di desa-desa oleh Koordinator Statistik Kecamatan. Akan tetapi karena sarana dan prasarana untuk kegiatan tersebut belum terlaksana dengan baik, pencatatan mutasi penduduk (lahir, mati dan perpindahan) masih sangat sederhana, belum menggunakan formulir-formulir yang semestinya. Hasil pencatatan sederhana yang berupa jumlah kelahiran, kematian dan perpindahan inilah selalu dilaporkan oleh desa ke kecamatan yang menghasilkan jumlah penduduk setiap tahun. Diperkirakan bahwa kejadian kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk belum seluruhnya dilaporkan kepada aparat desa, sehingga jumlah tersebut masih di bawah yang sebenarnya (*under enumeration*). Tidak sedikit pula kasus dimana desa/kelurahan tidak mencatat secara baik penduduk yang telah meninggalkan desanya baik untuk sekolah, kuliah maupun bekerja sehingga jumlah penduduk cenderung tetap tinggi padahal secara kenyataan dilapangan tidaklah demikian. Oleh karena beberapa alasan yang telah dikemukakan itulah data penduduk yang dikumpulkan di desa/kelurahan masih belum akurat.

Walaupun begitu dengan pembinaan yang selalu dilakukan diharapkan data penduduk ini dapat dipakai sebagai indikator jumlah serta perubahan penduduk di setiap wilayah sampai tingkat desa untuk memenuhi kebutuhan perencanaan pembangunan.

B METODE PENGUMPULAN DATA

Cara pengumpulan data penduduk ini dilakukan dengan mengirim beberapa jenis formulir oleh Koordinator Statistik Kecamatan. Kemudian, Koordinator Statistik Kecamatan mengunjungi desa/kelurahan untuk berkoordinasi dengan aparat desa/kelurahan setempat terkait data penduduk. Data penduduk di setiap desa tidak diperoleh dengan melakukan pencacahan ke rumah tangga seperti Sensus Penduduk tapi hanya

berdasarkan hasil/jumlah pelaporan mutasi penduduk dari rumah tangga seperti yang dijelaskan pada butir A di atas.

C. KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk di suatu wilayah adalah orang-orang yang bertempat tinggal/menetap di suatu wilayah tersebut, termasuk orang-orang yang bertempat tinggal sementara/tamu yang telah tinggal di wilayah tersebut selama 6 bulan atau lebih.

Warga Negara Indonesia (WNI) adalah penduduk asli Indonesia dan atau warga negara asing yang sudah menjadi warga negara Indonesia.

Warga Negara Asing (WNA) adalah penduduk keturunan asing atau tidak atau belum menjadi warga negara Indonesia.

Rumah tangga adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan rumah dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur atau seorang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan serta mengurus keperluannya sendiri.

Rumah tangga WNA adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau yang bertanggung jawab pada rumah tangga tersebut adalah penduduk WNA. Sebaliknya rumah tangga WNI kepala rumah tangganya penduduk WNI.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling tergantung. (Depkes RI, 1988)

$$\text{Kepadatan penduduk tiap km}^2 = \frac{\text{Penduduk (orang)}}{\text{Luas wilayah (km}^2\text{)}}$$

$$\text{Kepadatan tiap keluarga} = \frac{\text{Penduduk (orang)}}{\text{Jumlah keluarga}}$$

Luas wilayah adalah luas daerah yang dikutip sebagai luas atau angka sementara berdasarkan surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sumba Barat Nomor : 051.2/253/1989. Untuk desa dan kelurahan mekar periode tahun 2012 dan 2013 data luas wilayah masih tergabung dengan desa/kelurahan induk.

ULASAN SINGKAT

I. Jumlah Penduduk

Berdasarkan hasil registrasi penduduk hingga akhir tahun 2017 jumlah penduduk Kabupaten Sumba Barat tercatat sebanyak 143.965 jiwa meningkat jika dibandingkan keadaan akhir tahun 2016 dimana penduduk Kabupaten Sumba Barat berjumlah 139.472 jiwa. Ini berarti selama setahun penduduk Kabupaten Sumba Barat telah bertambah 4.493 jiwa atau terjadi pertumbuhan penduduk sebesar 3,12 persen. Pertumbuhan penduduk pada tahun 2017 ini lebih besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk tahun sebelumnya yakni tahun 2016 yang pertumbuhannya mencapai 1.68 persen.

TABEL A. JUMLAH PENDUDUK DAN PERTAMBAHANNYA PER KECAMATAN TAHUN 2016–2017

Kecamatan	Penduduk		Pertambahan Penduduk
	2016	2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	20.363	21.034	671
2. Wanokaka	17.980	18.567	587
3. Laboya Barat	9.710	9.926	216
4. Loli	31.709	32.880	1.171
5. Kota Waikabubak	36.618	37.331	712
6. Tana Righu	23.092	24.228	1.136
Jumlah	139.472	143.965	4.493

II. Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Bila hasil registrasi ini ditelaah lebih jauh maka tampak bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan. Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2017 sebanyak 72.086 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 71.879 jiwa. Ini berarti Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*) Kabupaten Sumba Barat adalah 100,29 yang memiliki makna pada setiap 100 orang perempuan terdapat 101 orang laki-laki.

Terdapat 5 (lima) kecamatan di Kabupaten Sumba Barat dengan wilayah yang memiliki penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan dengan rasio jenis kelamin berkisar antara 100 – 111.

TABEL B. JUMLAH PENDUDUK DAN RASIO JENIS KELAMIN
PER KECAMATAN TAHUN 2017

Kecamatan	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	10.520	10.514	21.034	100,06
2. Wanokaka	9.264	9.303	18.567	99,58
3. Laboya Barat	5.127	4.799	9.926	106,83
4. Loli	16.981	15.898	32.880	106,81
5. Kota Waikabubak	17.974	19.357	37.331	92,85
6. Tana Righu	12.220	12.008	24.228	101,76
Jumlah	72.086	71.879	143.965	100,28

III. Jumlah Penduduk Yang Lahir dan Mati Serta Jumlah Penduduk Yang Datang dan Pindah.

Perubahan jumlah penduduk disebabkan oleh tiga faktor utama yaitu : kelahiran, kematian dan adanya migrasi baik itu migrasi keluar dan migrasi masuk. Diperkirakan bahwa kejadian kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk belum seluruhnya dilaporkan kepada aparat desa sehingga jumlah mutasi tersebut masih di bawah yang sebenarnya (*under estimation*).

Untuk mengetahui jumlah penduduk pada suatu saat dapat digunakan persamaan berikut ini :

$$P_t = P_{t-1} + B - D + (IM - OM)$$

dengan,

P_t = Penduduk pada tahun t

P_{t-1} = Penduduk pada tahun t-1

B = Jumlah Kelahiran (birth) selama periode tahun t-1

D = Jumlah Kelahiran (birth) selama periode tahun t-1

IM = Jumlah Penduduk yang pindah masuk (*in migration*) ke daerah tersebut

OM = Jumlah Penduduk yang pindah keluar (*out migration*) ke daerah tersebut

Dengan menggunakan persamaan tersebut akan mudah bagi kita untuk dapat mengetahui jumlah penduduk suatu daerah pada suatu saat, apabila jumlah kelahiran, kematian dan migrasi telah diketahui.

IV. KEPADATAN PENDUDUK

Luas wilayah Sumba Barat seluruhnya adalah 737,42 km² yang dihuni oleh 143.965 jiwa pada akhir tahun 2017. Ini berarti rata-rata setiap km² dihuni oleh 195 jiwa dan Kecamatan yang memiliki tingkat kepadatan tertinggi adalah Kecamatan Kota Waikabubak dengan kepadatan penduduk 835 jiwa

per km². Jika dilihat sepintas lalu, tampaknya Sumba Barat belum mengalami masalah kependudukan yang serius. Namun melihat dari belum luasnya lahan pertanian yang berproduksi ditambah lagi lahan pertanian tersebut berupa lahan kering yang kurang subur serta mayoritas tanah pertanian adalah lahan tadah hujan, maka daerah ini menghadapi masalah kependudukan yang serius. Oleh karena itu program pembangunan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk perlu terus ditingkatkan baik melalui program keluarga berencana maupun program transmigrasi.

TABEL C. KEPADATAN PENDUDUK PER KM²
DAN PER KELUARGA TAHUN 2017

Kecamatan	Kepadatan Penduduk Per km ²	Rata-rata Penduduk Per keluarga
(1)	(2)	(3)
1. Lamboya	167	5
2. Wanokaka	139	4
3. Laboya Barat	62	4
4. Loli	248	5
5. Kota Waikabubak	835	4
6. Tana Righu	173	5
Jumlah	195	5

Sementara itu kepadatan penduduk per keluarga di Kabupaten Sumba Barat adalah 5 orang per keluarga. Gambaran selengkapnya mengenai kepadatan penduduk per keluarga dirinci per kecamatan dapat dilihat pada Tabel C di atas.

LAMPIRAN

<https://sumbaramratkab.bps.go.id>

TABEL 1
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT KECAMATAN
TAHUN 2017

Kode	Kecamatan	Jumlah Desa/Kel	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
021	Lamboya	11	10.520	10.514	21.034	100,05
022	Wanokaka	14	9.264	9.303	18.567	99,58
023	Laboya Barat	4	5.127	4.799	9.926	106,83
050	Loli	14	16.981	15.898	32.879	106,81
060	Kota Waikabubak	13	17.974	19.357	37.331	92,85
072	Tana Righu	18	12.220	12.008	24.228	101,76
Jumlah		74	72.086	71.879	143.965	100,28

TABEL 1.1.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2017

KECAMATAN : [021] LAMBOYA

Kode	Desa	Luas wilayah (km ²)	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
005	Welibo	8.99	1269	1300	2568	97,61
006	Patiala Bawa	9.89	903	929	1832	97,20
007	Laboya Bawa	6.10	1090	1073	2163	101,58
008	Watu Karere	9.36	1102	1100	2202	100,18
009	Kabukarudi	13.48	1057	1002	2059	105,48
010	Laboya Dete	14.00	1296	1217	2513	106,49
011	Sodana	21.05	597	589	1186	101,36
012	Rajaka	21.45	1199	1278	2477	93,82
013	Ringu Rara	21.33	1023	1020	2043	100,29
014	Bodo Hula *)		594	605	1199	98,18
015	Palamoko **)		390	401	791	97,26
Jumlah		125.65	10.520	10.514	21.034	100,06

Ket: * Data Luas Wilayah Desa Bodo Hula masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Sodana)

** Data Luas Wilayah Desa Palamoko masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Patiala Bawa)

TABEL 1.2.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2017

KECAMATAN : [022] WANOKAKA

Kode	Desa	Luas wilayah (km ²)	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7
001	Hobawawi	17.00	595	652	1247	91,26
002	Rua	11.27	794	765	1559	103,79
003	Pahola	6.92	721	761	1482	94,74
004	Waihura	6.27	914	928	1842	98,49
005	Bali Loku	23.12	948	957	1905	99,06
006	Hupumada	18.06	1034	1041	2075	99,32
007	Katikuloku	21.20	388	441	829	87,98
008	Tara Manu	8.00	857	688	1545	124,56
009	Praibakul	8.49	814	774	1588	105,17
010	Mamodu	13.35	478	568	1046	84,15
011	Rewa Rara *)		420	400	820	105
012	Ana Wolu *)		341	303	644	112,54
013	Wei Mangoma **)		529	595	1124	88,91
014	Pari Rara ***)		431	430	861	100,23
Jumlah		133.68	9.264	9.303	18.567	99,58

* Data Luas Wilayah Desa Rewa Rara dan Desa Ana Wolu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Katikuloku)

** Data Luas Wilayah Desa Wei Mangoma masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Hobawawi)

*** Data Luas Wilayah Desa Pari Rara masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Mamodu)

TABEL 1.3
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2017

KECAMATAN : [023] LABOYA BARAT

Kode	Desa	Luas wilayah (km ²)	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
001	Wetana	64.12	1.368	1.362	2.730	100,44
002	Gaura	61.70	1.570	1.337	2.907	117,42
003	Patiala Dete	18.35	1.148	1.133	2.281	101,32
004	Harona Kalla	17.06	1.041	967	2.008	107,65
Jumlah		161.23	5.127	4.799	9.926	106,83

TABEL 1.4.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2017

KECAMATAN : [050] LOLI

Kode	Desa	Luas wilayah (km ²)	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7
001	Dede Kadu	8.64	1852	1859	3711	99,62
002	Wee Karou	25.12	1699	1469	3168	115,66
003	Sobawawi	17.90	2542	2395	4937	106,14
004	Ubu Pede	16.80	1347	1188	2535	113,38
005	Bera Dolu	23.44	1329	1210	2539	109,83
006	Doka Kaka	16.66	1093	1011	2104	108,11
007	Tana Rara	17.40	668	649	1317	102,92
008	Bali Ledo	6.40	606	567	1173	106,88
009	Loda Pare *)		984	832	1816	118,27
010	Wee Dabo *)		1198	1124	2322	106,58
011	Dira Tana **)		1594	1761	3355	90,52
012	Ubu Raya ***)		940	795	1735	118,24
013	Tema Tana ****)		616	549	1165	112,2
014	Manola *****)		513	489	1002	104,9
Jumlah		132.36	16.981	15.898	32.879	106,81

Ket: * Data Luas Wilayah Kel. Loda Pare dan Kel. Wee Dabo masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Wee Karou)

** Data Luas Wilayah Kel. Dira Tana masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Sobawawi)

*** Data Luas Wilayah Desa Ubu Raya masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ubu Pede)

**** Data Luas Wilayah Desa Tema Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Tana Rara)

***** Data Luas Wilayah Desa Manola masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bali Ledo)

TABEL 1.5.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2017

KECAMATAN : [060] KOTA WAIKABUBAK

Kode	Desa / Kel.	Luas wilayah (km ²)	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
002	Wailiang	0.59	2691	2798	5489	96,17
003	Maliti	1.74	1695	1806	3501	93,85
004	Komerda	1.52	1362	1500	2862	90,8
005	Kampung Baru	1.63	1318	1471	2789	89,60
006	Kampung Sawah	1.26	1750	1939	3688	90,25
007	Kodaka	5.70	1092	1119	2212	97,59
008	Lapale	10.40	432	427	859	101,17
009	Tebara	8.70	1489	1704	3193	87,38
010	Kalembu Kuni	5.13	1142	1384	2526	82,51
011	Sobarade	7.35	1311	1324	2635	99,02
012	Pada Eweta Modu	0.69	1286	1408	2694	91,34
013	Waimaringu*)		1428	1403	2831	101,78
014	Puu Mawo **)		978	1074	2052	91,06
Jumlah		44.71	17.974	19.357	37.331	92,85

* Data Luas Wilayah Desa Modu Waimaringu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kalimbu Kuni)

** Data Luas Wilayah Desa Puu Mawo masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kodaka, Desa Tebara dan Desa Sobarade)

TABEL 1.6.
JUMLAH PENDUDUK DAN SEX RATIO MENURUT DESA
TAHUN 2017

KECAMATAN : [072] TANA RIGHU

Kode	Desa	Luas wilayah (km ²)	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
			L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7
001	Loko Ry	11.18	1490	1564	3054	95,27
002	Lolo Wano	10.00	683	667	1350	102,40
003	Ngadu Pada	10.00	507	522	1029	97,13
004	Malata	17.96	847	849	1696	99,76
005	Lingu Lango	23.38	838	771	1609	108,69
006	Manu Kuku	10.40	906	929	1835	97,52
007	Wee Patola	12.48	770	796	1566	96,73
008	Kareka Nduku	11.18	710	669	1379	106,13
009	Wanokaza	6.78	889	798	1687	111,40
010	Bondo Tera	8.64	583	591	1174	98,65
011	Zala Kadu	17.79	614	539	1153	113,91
012	Lolo Tana *)		476	502	978	94,82
013	Kareka Nduku Utara **)		424	459	883	92,37
014	Kareka Nduku Selatan **)		444	382	826	116,23
015	Manu Mada ***)		707	694	1401	101,87
016	Elu Loda ****)		414	453	867	91,39
017	Kalibu Ana Kaka *****)		487	399	886	122,05
018	Tarona *****)		431	424	855	101,65
Jumlah		139.79	12.220	12.008	24.228	101,76

Ket: *) Data Luas Wilayah Desa Lolo Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Lolo Wano)
 **) Data Luas Wilayah Desa Kareka Nduku Utara dan Desa Kareka Nduku Selatan masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kareka Nduku)
 ***) Data Luas Wilayah Desa Manumada masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Malata)
 ****) Data Luas Wilayah Desa Elu Loda masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ngadu Pada)
 *****) Data Luas Wilayah Kalibu Ana Kaka masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bondo Tera)
 *****) Data Luas Wilayah Desa Tarona masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Zala Kadu)

TABEL 2.
 PENDUDUK, JUMLAH KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2017

Kode	Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
021	Lamboya	125,65	21.034	4.464	167	5
022	Wanokaka	133,68	18.567	4.139	139	4
023	Laboya Barat	161,23	9.926	2.625	62	4
050	Loli	132,36	32.879	6.609	248	5
060	Kota Waikabubak	44,71	37.331	8.960	835	4
072	Tana Righu	139,79	24.228	5.153	173	5
Jumlah		737,42	143.965	31.950	195	5

TABEL 2.1.
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2017

KECAMATAN : [021] LAMBOYA

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
005	Welibo	8,99	2.568	508	286	5
006	Patiala Bawa	9,89	1.832	492	185	4
007	Laboya Bawa	6,10	2.163	497	355	4
008	Watu Karere	9,36	2.202	421	235	5
009	Kabukarudi	13,48	2.059	557	153	4
010	Laboya Dete	14,00	2.513	410	180	6
011	Sodana	21,05	1.186	262	56	5
012	Rajaka	21,45	2.477	540	115	5
013	Ringu Rara	21,33	2.043	405	96	5
014	Bodo Hula		1.199	248		5
015	Palamoko		792	124		6
Jumlah		125,65	21.034	4.464	167	5

Ket: * Data Luas Wilayah Desa Bodo Hula masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Sodana)
 ** Data Luas Wilayah Desa Palamoko masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Patiala Bawa)

TABEL 2.2
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2017

KECAMATAN : [022] WANOKAKA

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
001	Hobawawi	17,00	1.247	285	73	4
002	Rua	11,27	1.559	308	138	5
003	Pahola	6,92	1.482	295	214	5
004	Waihura	6,27	1.842	389	294	5
005	Bali Loku	23,12	1.905	536	82	4
006	Hupumada	18,06	2.075	421	115	5
007	Katikuloku	21,20	829	186	39	4
008	Tara Manu	8,00	1.545	312	193	5
009	Praibakul	8,49	1.588	335	187	5
010	Mamodu	13,35	1.046	214	78	5
011	Rewa Rara		820	249		3
012	Ana Wolu		644	156		4
013	Wei Mangoma		1.124	249		5
014	Pari Rara		861	204		4
Jumlah		133,68	18.567	4.139	139	4

Ket: * Data Luas Wilayah Desa Rewa Rara dan Desa Ana Wolu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Katikuloku)
 ** Data Luas Wilayah Desa Wei Mangoma masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Hobawawi)
 *** Data Luas Wilayah Desa Pari Rara masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Mamodu)

TABEL 2.3
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2017

KECAMATAN : [023] LABOYA BARAT

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
001	Wetana	64,12	2.730	744	43	4
002	Gaura	61,70	2.907	769	47	4
003	Patiala Dete	18,35	2.281	567	124	4
004	Harona Kalla	17,06	2.008	545	118	4
Jumlah		161,23	9.926	2.625	62	4

TABEL 2.4.
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2017

KECAMATAN : [050] LOLI

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
001	Dede Kadu	8,64	3.711	928	430	4
002	Wee Karou	25,12	3.168	630	126	5
003	Sobawawi	17,90	4.937	1112	276	4
004	Ubu Pede	16,80	2.535	575	151	4
005	Bera Dolu	23,44	2.539	449	108	6
006	Doka Kaka	16,66	2.104	371	126	6
007	Tana Rara	17,40	1.317	162	76	8
008	Bali Ledo	6,40	1.173	217	183	5
009	Loda Pare		1.816	353		5
010	Wee Dabo		2.322	446		5
011	Dira Tana		3.355	673		5
012	Ubu Raya		1.735	325		5
013	Tema Tana		1.165	168		7
014	Manola		1.002	200		5
Jumlah		132,36	32.879	6.609	248	5

Ket: * Data Luas Wilayah Kel. Loda Pare dan Kel. Wee Dabo masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Wee Karou)

** Data Luas Wilayah Kel. Dira Tana masih tergabung dalam Kel. Induk (Kel. Sobawawi)

*** Data Luas Wilayah Desa Ubu Raya masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ubu Pede)

**** Data Luas Wilayah Desa Tema Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Tana Rara)

***** Data Luas Wilayah Desa Manola masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bali Ledo)

TABEL 2.5.
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2017

KECAMATAN : [060] KOTA WAIKABUBAK

Kode	Desa / Kelurahan	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
002	Wailiang	0,59	5.489	1744	9.303	3
003	Maliti	1,74	3.501	672	2.012	5
004	Komerda	1,52	2.862	573	1.883	5
005	Kampung Baru	1,63	2.789	586	1.711	5
006	Kampung Sawah	1,26	3.688	877	2.927	4
007	Kodaka	5,70	2.212	433	388	5
008	Lapale	10,40	859	216	83	4
009	Tebara	8,70	3.193	732	367	4
010	Kalimbu Kuni	5,13	2.526	540	492	5
011	Sobarade	7,35	2.635	812	358	3
012	Pada Eweta	0,69	2.694	542	3.904	5
013	Modu Waimaringu*)		2.831	752		4
014	Puu Mawo **)		2.052	481		4
Jumlah		44,71	37.331	8.960	835	4

Ket: * Data Luas Wilayah Desa Modu Waimaringu masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kalimbu Kuni)

** Data Luas Wilayah Desa Puu Mawo masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kodaka, Desa Tebara dan Desa Sobarade)

TABEL 2.6.
 PENDUDUK, KEPALA KELUARGA, KEPADATAN DAN RATA-RATA
 PENDUDUK PER KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN
 TAHUN 2017

KECAMATAN : [072] TANA RIGHU

Kode	Desa	Luas Wilayah (Km2)	Penduduk (Jiwa)	Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan	Rata-rata per KK
1	2	3	4	5	6	7
001	Loko Ry	11,18	3.054	797	273	4
002	Lolo Wano	10,00	1.350	271	135	5
003	Ngadu Pada	10,00	1.029	227	103	5
004	Malata	17,96	1.696	375	94	5
005	Lingu Lango	23,38	1.609	343	69	5
006	Manu Kuku	10,40	1.835	349	176	5
007	Wee Patola	12,48	1.566	273	125	6
008	Kareka Nduku	11,18	1.379	255	123	5
009	Wanokaza	6,78	1.687	400	249	4
010	Bondo Tera	8,64	1.174	271	136	4
011	Zala Kadu	17,79	1.153	249	65	5
012	Lolo Tana		978	189		5
013	Kareka Nduku Utara		883	153		6
014	Kareka Nduku Selatan		826	147		6
015	Manu Mada		1.401	299		5
016	Elu Loda		867	175		5
017	Kalibu Ana Kaka		886	186		5
018	Tarona		855	193		4
Jumlah		139,79	23.092	4.970	173	5

Ket:

- *) Data Luas Wilayah Desa Lolo Tana masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Lolo Wano)
- **) Data Luas Wilayah Desa Kareka Nduku Utara dan Desa Kareka Nduku Selatan masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Kareka Nduku)
- ***) Data Luas Wilayah Desa Manumada masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Malata)
- ****) Data Luas Wilayah Desa Elu Loda masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Ngadu Pada)
- *****) Data Luas Wilayah Kalibu Ana Kaka masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Bondo Tera)
- *****) Data Luas Wilayah Desa Tarona masih tergabung dalam Desa Induk (Desa Zala Kadu)

TABEL 3.
 JUMLAH PENDUDUK WNA DIRINCI MENURUT
 KEWARGANEGARAAN DAN JENIS KELAMIN
 TAHUN 2017

Kode	Kecamatan	Cina		India		Jepang	
		L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
021	Lamboya	-	-	-	-	-	-
022	Wanokaka	-	-	-	-	-	-
023	Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
050	Loli	-	-	-	-	-	-
060	Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
072	Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-

TABEL 3.
JUMLAH PENDUDUK WNA DIRINCI MENURUT
KEWARGANEGARAAN DAN JENIS KELAMIN
TAHUN 2017

Kode	Kecamatan	Lanjutan					
		Malaysia		Pakistan		Arab	
		L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
021	Lamboya	-	-	-	-	-	-
022	Wanokaka	-	-	-	-	-	-
023	Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
050	Loli	-	-	-	-	-	-
060	Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
072	Tana Righu	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-

TABEL 3.
 JUMLAH PENDUDUK WNA DIRINCI MENURUT
 KEWARGANEGARAAN DAN JENIS KELAMIN
 TAHUN 2017

Kode	Kecamatan	Lanjutan							
		Belanda		Lain-lain		Jumlah			
		L	P	L	P	L	P	L + P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
021	Lamboya	-	-	-	-	-	-	-	-
022	Wanokaka	-	-	-	-	-	-	-	-
023	Laboya Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
050	Loli	-	-	-	-	-	-	-	-
060	Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-	-	-
072	Tana Righu	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-	-	-

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA BARAT
JL. WEE KAROU, WAIKABUBAK
KABUPATEN SUMBA BARAT
TELP/FAKS : (0387)20256**

ISBN 978-602-6597-40-3



9 786026 597403